

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PROMOSI
PESANTREN AR-RISALAH MELALUI MEDIA BALIHO**

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh

Yusri

67106

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Jurusan Seni Rupa

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

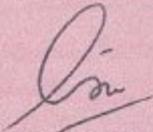
Perancangan Komunikasi Visual Promosi Pesantren Ar-Risalah Melalui
Media Baliho

Nama : Yusri
NIM : 67106
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, 12 September 2012

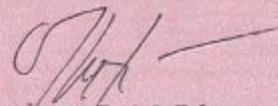
Disetujui untuk Ujian :

Dosen Pembimbing I,



Dra. Lisa Widiarti M.Sn
NIP.19640912.199702.001

Dosen Pembimbing II,



Drs. Abd. Hafiz M. Pd
NIP.19590524.198602.001

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M. Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

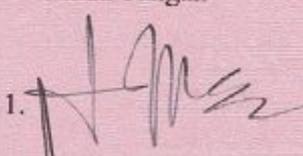
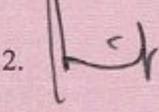
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : **Perancangan Komunikasi Visual Promosi Pesantren Ar-Risalah Melalui Media Utama Baliho**
Nama : Yusri
NIM : 67106
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni

Padang, 12 September 2012

Tim Penguji

	Nama / NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Dra. Jupriani, M. Sn.</u> 19631008.199003.2.003	1. 
2. Sekretaris	: <u>Dr. Yahya, M. Pd</u> 19640107.199001.1.001	2. 
3. Anggota	: <u>Dra. Minarsih, M. Sn</u> 19560419. 198403. 2.031	3. 

ABSTRAK

Yusri : Perancangan Komunikasi Visual Promosi Pesantren Ar-Risalah Melalui Media Baliho

Pesantren Ar-Risalah ini didirikan di Solok pada tanggal 24 Juni 2003. Pesantren ini sekarang beralamat di Air Dingin Rt 01 Rw 09 Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Padang. Pesantren Ar-Risalah ini berdiri bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim yang integral, mewujudkan masyarakat modern yang Islami. Pesantren Ar-Risalah terdiri dari SMP dan SMA, di pesantren terdapat sarana dan fasilitas yang memadai misalnya LCD proyektor, komputer PC labor dan sarana yang lainnya.

Karya akhir ini selain bertujuan salah satu syarat untuk menamatkan perkuliahan S 1 di Universitas Negeri Padang juga bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat dan menambah peminat terhadap pesantren Ar-Risalah ini.

Selanjutnya pembuatan karya akhir yang bertemakan “Perancangan Komunikasi Visual Promosi Pesantren Ar-Risalah Melalui Media Baliho” ini penulis akan mendesain, media pendukung beserta media-media promosi. Penulis mencoba menerapkan visualisasi yang dapat mewakili Pesantren Ar-Risalah tersebut dalam perancangan media pendukung dan media promosi. Dalam perancangan tersebut penulis mencoba menguraikan keunggulan-keunggulan dari Pesantren Ar-Risalah. Kemudian penulis mendesain dalam bentuk beberapa *lay out* kasar menjadi sebuah *lay out* komprehensif yang nantinya salah satu dipilih sebagai final desain.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya baik berupa kekuatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya akhir ini dengan judul **“Perancangan Komunikasi Visual Promosi Pesantren Ar-Risalah Melalui Media Baliho”**.

Shalawat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini, antara lain :

1. Dr. Yahya, M. Pd selaku ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang
2. Drs. Ariusmedi, M. Sn selaku sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang
3. Dra. Lisa Widiarti M. Sn selaku pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi, memberikan saran dan kritiknya, sehingga karya akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Drs. Abd. Hafiz M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, membaca dan memberikan saran karya akhir dalam penulisan laporan.
5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar, dan karyawan Jurusan Seni Rupa, Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan berbagi ilmu pengetahuan selama penulis kuliah.
6. Karya akhir ini penulis persembahkan khusus untuk Mama Nurlaili dan Alm. Papa Agusman yang selalu sabar, tabah, dan berusaha demi harapan anak-anaknya. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa

memberikan kesehatan dan segala kebaikan disetiap langkah Mama dan Papa tercinta sekeluarga.

7. Teman–teman Jurusan Seni Rupa, Desain Komunikasi Visual Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, persahabatan dan silaturrahi yang terjalin selama ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan atas dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan karya akhir ini.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat pengetahuan, dan kemampuan penulis, maka penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk masa yang akan datang, Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Padang, 12 September 2012

Yusri



Alhamdulillah... Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia – Nya yang berlimpah dan tak henti - hentinya. Salawat beriring salam tak lupa di haturkan pada Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ke masa yang penuh Ilmu Pengetahuan.

Hari ini atas izin-Mu ya Allah... Akhirnya bisa kuraih setitik keberhasilan, secercah harapan, dan sepinggal asa telah kugapai. Aku pernah salah, aku pernah kalah, dan aku pernah putus asa untuk meraih cita-cita yang kudambakan. Walaupun masih banyak rintangan yang meski kulalui, benturan demi benturan satu per satu telah kulewati.

*Kupersembahkan rangkaian kata-kata ini sebagai bakti dan tanda terima kasih ananda atas iringan doa, cucuran keringat, air mata, dan pengorbananmu Papaku **Agusman (alm)** yang selalu berusaha tersenyum di balik pedih yang di rasakan, sikap tak berputus asa selalu engkau tanam kan, diam adalah kemarahan mu. Ya allah berikanlah Papaku kesehatan dan rahmatmu yang berlimpah.*

*Teruntuk Mama tercinta **Nurlaili** yang sabar, tabah, dan tak merasa lelah demi anak – anak mu, tak peduli orang masih terlelap tidur untuk masak dagangan, dini hari hingga senja berusaha. Mama...Mama...Oh Mama...Maafkan Ananda yang belum bisa memberikan yang terbaik walau tak pernah sepatah kata pun terucap dari bibir mu untuk mengharap balasan hingga usia mu semakin senja. Ya Allah..... Berikanlah Kekuatan dan Kesehatan untuk Mamaku tercinta, jauhkanlah dari rasa sakit yang sering menghampirinya...
Amin...Amin...Amin Yarobbal' alamin....*

Keluarga Besar ku, uda uni ku, dimanapun kalian berada terima kasih atas do'anya dan motifasi yang telah dberikan kepada aku, keponakan-keponakan ku yang lucu yang telah menghiburku dengan tawa ceriamu yang membuatku masih bertahan dan berdiri sampai saat ini, ini semua karena kasih sayang yang kalian berikan pada ku.

Dan terima kasih juga buat cucian motor nanit, tempat kerja ku karena tanpa ku kerja ku tak kan ada uang buat ongkos kuliah, dari awal tahun masuk sampai sekarang ku mau diwisuda.hahahahaaahahahaha....

Untuk vespa buntut 66 ku yang selalu ada dalam suka dan duka, yang selalu setia menemani hari-hari dalam hidupku, yang selalu mengantarkan aku kemana pun ku pergi baik untuk pergi kuliah dan pergi kemana aja, dan tak lupa buat sepeda tua ku onthel yang juga selalu setia menemaniku dalm suka dan duka dalam mengejar sebuah cita-cita walaupun ku tertatih-tatih mengayuhnya untuk sampai ke kampus...hahahahaha

Tak kalah pentingnya rekan2 ngamen di sekitar kampus ataupun di depan basko, terima kasih juga buat angkot kuning dan pak supir yang telah membolehkan ngamen tuk cari makan dan ongkos kuliah..tanpa kalian ku bukan apa-apa..hahahaaha...

Terima kasih juga buat kawan-kawan gowes baik sepeda onthel atau sapeda lainnyo, mak adang, arif boss, febri, hengki, didi, idenk, konoik, ibe, idenk, hery, arif kambang, inyak, andre koncom, bilo wak gowes lai, lah taragak bana ha..mangayuah sapeda tuo kaliliang padang...hahaaha...

Untuk kadai ibu, ni emi, buk jup, tarimo kasih untuak kopi hitamnyo walaupun sasakali minum kopo susu, untuk bang batagor tarimo kasih lo batagor nyo lamak bana, sarapan rutin wak di kampus..bia murah tapi paruiik kanyang..hahahaha....

Buat kawan-kawan sabepe yang alah wisuda ataupun alun wisuda tarimo kasih yo do'a jo supportnyo ka awak, akhirnyo wak wisuda juo jadinya walaupun agak barek tapi Alhamdulillah perjuangan yang ndak sio-sio kawan, tarimo kasih banyak kawan..

Untuk adiak-adiak junior tarimo kasih juo support nyo ka abang yo.. kalau ndak ado adiak-adiak, abang ndak jadi wisuda do..hahaha... bilo wak pai mandi-mandi lai..lah lamo ndak ha... makan karupiak kuah di rumah...hahahaa...

Dan buat saudaraku dan teman-teman yang tak bisa ku sebutkan satu persatu.....

Tak terasa lebih kurang dah tujuh tahun penyelesaian studi ini, mudah-mudahan ilmu yang didapat selama tujuh tahun itu bermanfaat bagi saya dan orang lain, kalau ditanyaian kenapa begitu lama saya menyelesaikan studi saya, saya tidak bisa menjawab dan tidak bisa diceritakan. Karena tak terasa dah jam 11:19 WIB, Senin 10 september 2012. Atas segala pengorbanan, waktu, dan doa yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Karunia kepada kita semua.

Akhirnya ku Wisuda.....

Amin...Amin...Amin Yarobbal'alamin.

Wassallam

Yusri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Orisinalitas	6
F. Tujuan Berkarya	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Praktis	7
1. Sejarah Pesantren Ar-Risalah	7
2. Tujuan Pesantren Ar-Risalah	8
3. Latar Belakang Pesantren	8
4. Visi	9
5. Misi	9
6. Data Visual.....	10
B. Kajian Teoritis.....	11
1. Desain.....	11
a. Prinsip Dasar Desain	14
b. Psikologi Warna Pada Desain Grafis	15
2. Pengertian Komunikasi	16
3. Komunikasi Visual.....	18
4. Audio Visual	18
5. Desain Komunikasi Visual.....	19
C. Karya Relevan	20
D. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PERANCANGAN	
A. Metode Pengumpulan Data	23
B. Metode Analisis Swot	25
C. Pendekatan Kreatif	27
D. Media Utama dan Media Pendukung.....	28
E. Jadwal Kerja.....	31

BAB IV Perancangan Visual	
A. Teori Media	32
B. Program Kreatif.....	34
C. <i>Lay Out</i>	37
D. Final Desain.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	82
B. Saran-Saran	83
DAFTAR RUJUKAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal abad ke 19 Sumatera Barat terkenal sebagai daerah yang banyak melahirkan para ulama. Banyak ulama dari Sumatera Barat yang terkenal hingga ke luar negeri, diantaranya Buya Hamka, M. Natsir, K.H. Agus Salim, M. Yamin, Ahmad Rasyid Sutan Mansyur. Pada umumnya mereka hanya memperoleh pendidikan agama di surau atau di musholla-musholla. I Djatnika. Sekilas Islam di Ranah Minangkabau. Imslan. wordpress.com/

Seiring dengan perubahan zaman, Sumatera Barat kini mulai jarang melahirkan tokoh-tokoh agama. Sumatera Barat yang dulunya kuat dengan nilai agama sekarang sudah berubah dan sebagian masyarakatnya kurang mempedulikan ajaran agamanya. Kita lihat sekarang di Musholla atau di masjid jarang digunakan lagi sebagai tempat memperoleh pendidikan agama, padahal di masjid merupakan tempat yang utama mendapatkan pendidikan agama.

Pendidikan agama sangat penting dalam kehidupan, agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, tentram dan bermartabat.

Menyadari peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka pendidikan agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah

keharusan, yang bisa ditempuh melalui pendidikan formal atau non formal, baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spritual dan membentuk watak peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan mempunyai akhlak yang mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti yang luhur, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Semua anak berhak mendapat pendidikan agama. Melalui pendidikan agama anak-anak atau generasi penerus diharapkan matang secara intelektual, sosial emosional, dan spiritual sehingga kelak mereka bisa menghadapi masa depannya dengan baik dan sukses namun tetap berpegang teguh pada ajaran-ajaran Islam.

Pendidikan agama dapat kita peroleh di masjid, musholla, sekolah, madrasah atau lembaga-lembaga pendidikan agama khususnya di pesantren. Di pesantren pendidikan lebih efektif dan efisien karena di samping pengetahuan tentang pendidikan agama dan pengetahuan umum lainnya juga diajarkan bagaimana cara hidup disiplin, berakhlak mulia, moral dan lain-lain.

Pesantren merupakan sistem pendidikan yang pertama dan tertua di negeri kita tercinta ini. Pesantren sebagai lembaga yang mengiring dakwah Indonesia memiliki presepsi yang plural. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah dan yang paling populer adalah sebagai institusi pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan pesantren memiliki nilai strategis dalam pembangunan masyarakat kearah yang lebih baik dalam pengembangan diri sebagai warga negara dan

pribadi shaleh yang men-shalehkan. [http://mestifarah.wordpress.com /2012 /04/28/ pengembangan-pendidikan-islam-di-pesantren/](http://mestifarah.wordpress.com/2012/04/28/pengembangan-pendidikan-islam-di-pesantren/)

Kurang tertariknya masyarakat untuk memilih lembaga-lembaga pendidikan Islam sebenarnya bukan karena telah terjadi pergeseran nilai atau ikatan keagamaannya yang mulai memudar, melainkan karena sebagian besar lembaga pendidikan Islam yang ada kurang menjanjikan masa depan dan kurang responsif terhadap tuntutan dan permintaan saat ini maupun mendatang. Padahal, paling tidak ada tiga hal yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan, yaitu nilai (agama), status sosial dan cita-cita. (Rahardjo, 2006 : 11)

Secara umum, lembaga pendidikan Islam sebagaimana tersebut dinilai masih kurang mendapatkan perhatian oleh pemerintah. Keberadaannya seakan turut mengindikasikan bahwa lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia penuh dengan ketertinggalan, kemunduran dan dalam kondisi yang serba tidak jelas. Memang terasa janggal dan mungkin juga lucu, karena dalam suatu komunitas masyarakat Muslim yang besar, lembaga pendidikan Islam kurang mendapatkan kesempatan untuk berkembang secara optimal.

Akhir-akhir ini, sekalipun status pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mulai menjadi kuat, yaitu masuk dalam sistem pendidikan nasional, namun masih muncul berbagai penilaian, misalnya bahwa kualitas madrasah ternyata tertinggal dibanding dengan sekolah umum. Penilaian semacam itu sesungguhnya jika kita mau berpikir jernih tidak adil. Sebab, yang dibandingkan hanyalah prestasi bidang mata pelajaran tertentu yang

diujikan secara nasional. Padahal jika yang dibandingkan adalah mata pelajaran agama, maka jelas pesantren lebih unggul. (Rahardjo, 2006 : 11)

Kita lihat di Sumatera Barat memang banyak sekali pesantren, misalnya di Padang. Salah satu contoh adalah pesantren Ar-Risalah. Pesantren ini didirikan atau disepakati sebenarnya di Solok pada tanggal 24 juni 2003. Pesantren ini terletak di Air Dingin Rt 01 Rw 09 Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, Padang. Pesantren Ar-Risalah ini sebenarnya sudah terkenal di Sumatera, bahkan sampai luar daerah. Para siswa atau siswi yang tamat dari pesantren ini sudah ada yang kuliah di luar negeri, misalnya di Mesir, Jerman dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan karena letaknya jauh dari keramaian kota, banyak masyarakat tidak tahu dimana pesantren Ar-Risalah itu berada. Hal ini disebabkan karena belum banyaknya kegiatan-kegiatan dalam mempromosikan atau masih kurangnya promosi pesantren Ar-Risalah. Untuk itu penulis mempromosikan pesantren Ar-Risalah ini. Sebelumnya pesantren ini sudah pernah dipromosikan di radio dan koran. Oleh karena itu, penulis mencoba mempromosikannya dengan media utama baliho ataupun dengan media-media penunjuang lainnya seperti brosur, pin, gantungan kunci, x banner, poster, id card, stiker, pembatas buku dan pamflet.

Baliho adalah bentuk wacana tertulis berupa papan besar di pusat keramaian yang di dalamnya dicantumkan informasi mengenai suatu hal disertai jargon khasnya. Baliho cenderung menonjolkan unsur seni keindahan (desain grafis) dengan isi tulisan yang sedikit namun mengena. Bahkan ada baliho yang hanya mencantumkan gambar atau logo tanpa disertai tulisan.

Dewasa ini, baliho dimanfaatkan sebagai media beriklan suatu produk komoditas perdagangan, kampanye, imbauan, dan publikasi penyelenggaraan kegiatan.

Melalui media baliho ini diharapkan masyarakat luas dapat mengetahui dimana pesantren Ar-Risalah dan bisa menarik perhatian masyarakat terhadap pesantren ini. Di samping itu juga dapat meningkatkan promosi pesantren Ar-Risalah ini. Dengan demikian judul dari laporan karya akhir ini adalah **“Perancangan Komunikasi Visual Promosi Pesantren Ar-Risalah melalui media utama Baliho”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pentingnya pendidikan agama bagi semua lapisan masyarakat di Sumatera Barat
2. Kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di pesantren.
3. Kurangnya promosi pesantren Ar–Risalah.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, untuk mempromosikan pesantren Ar-Risalah ini dibuat perancangan media promosi dalam bentuk baliho sebagai media utama.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran baliho untuk mempromosikan pesantren Ar-Risalah?
2. Mengapa baliho dipilih sebagai media promosi?

3. Bagaimana konsep promosi untuk baliho supaya menarik?
4. Dimana baliho dipasang untuk promosi?

E. Orisinalitas

Laporan karya akhir ini tentang pesantren Ar-Risalah, yaitu tentang promosi pesantren Ar-Risalah ini melalui media utama baliho, dan media penunjang lainnya.

Penulis mengangkat masalah tentang promosi pesantren Ar-Risalah ini sesuai fakta, atau bukan mengada-ada. Masalah ini merupakan sesuatu yang baru, yang tidak menjiplak.

F. Tujuan Berkarya

Adapun tujuan berkarya penulis adalah:

1. Mempromosikan pesantren Ar-Risalah.
2. Menarik perhatian para orang tua supaya menyekolahkan anaknya di pesantren.
3. Masyarakat luas mengetahui lokasi pesantren Ar-Risalah.